

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Mulyosari

a. Kondisi Geografis



- 1) Luas Wilayah Desa Mulyosari : 929 Ha
 - 2) Batas Wilayah Desa Mulyosari :
 - a) Sebelah Utara : Desa Samar, Kecamatan Pagerwojo
 - b) Sebelah Selatan : Desa Pucanggan, Kecamatan Kauman
 - c) Sebelah Barat : Desa Wonorejo ,Kecamatan Pagerwojo
 - d) Sebelah Timur: Desa Segawe, Kecamatan Pagerwojo
- b. Kependudukan
- 1) Kepadatan Penduduk
 - a) Jumlah penduduk seluruhnya : 4691 jiwa
 - b) Jumlah kepala keluarga : 505 KK
 - c) Jumlah penduduk tahun ini : 4691 jiwa
 - d) Jumlah Rukun Tetangga : 1647
 - e) Jumlah Rukun Warga : 3
 - 2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
 - a) Penduduk Laki-laki : 2348 jiwa
 - b) Perempuan : 2343 jiwa
 - 3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	0-5 tahun	240
2.	6-15 tahun	234
3.	16-60 tahun	3224
4.	60-ke atas	471

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas masyarakatnya berada diusia 16 hingga 60 tahun. Yang mana

pada usia tersebut termasuk usia yang mampu menghasilkan pendapatannya sendiri. Diketahui di Desa Mulyosari dikenal dengan desa wisata dan susu. Dengan hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat untuk berusaha meningkatkan perekonomiannya.

4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang	Jumlah
1.	Tamat Perguruan Tinggi	182
2.	Tamat SMA/SMK	800
3.	Tamat SMP	1200
4.	Tamat SD	1690
5.	Tidak Tamat SD	185

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui tingkat pendidikan Desa Mulyosari masih tergolong rendah. Jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD dengan jumlah 1690 jiwa. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan perekonomian masyarakat.

5) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	6
2.	Buruh Tani	2556
3.	Pegawai Negeri Sipil	76
4.	Pegawai swasta	218
5.	Pengrajin	45
6.	Pedagang	25

7.	Peternak	14
8.	Montir	2
9.	Dokter	4
10.	TNI	-
11.	POLRI	3
12.	Penjahit	3
13.	Tukang	45

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah buruh tani. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Desa Mulyosari menjadi masyarakat yang kurang mampu. Justru buruh tani tersebut sebagiannya adalah mata pencaharian cadangan setelah peternak. Karena di BUMDes Sinar Mulya sendiri memiliki 250 anggota yang sekarang bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya.

Dilihat dari segi pembangunan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan perkembangan waktu dan bantuan program dari pemerintah masyarakat mulai bergerak untuk menjadikan desanya lebih baik lagi dengan adanya fasilitas yang mendukung. Berikut tabel fasilitas yang ada di Desa Mulyosari.

Tabel 4.4
Fasilitas Sosial dan Ekonomi

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Masjid	6
2.	Mushola	27
3.	Pasar	2
4.	BUMDes	1
5.	Posyandu	10
6.	Pusat Lansia	1
7.	Puskesmas	1
8.	SD	3
9.	SMP	1
10.	SMK	1
11.	TK Dharma Wanita	2
12.	TK PGRI	1
13.	PAUD	1

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa BUMDes Sinar Mulya menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat Desa Mulyosari. BUMDes adalah salah satu fasilitas yang diberikan pemerintah desa untuk masyarakat guna mengubah kondisi ekonomi masyarakat.

2. Profil BUMDes Sinar Mulya

a. Dinamika BUMDes Desa Sinar Mulya

BUMDes Sinar Mulya berdiri berdasarkan Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun 2015. Pada tahun 2015 BUMDes Sinar Mulya di percaya oleh pemerintah Desa Mulyosari untuk menangani program Jalin Matra PK-2, dengan memberikan kredit lunak bagi usaha mikro melalui Kelompok Masyarakat di Desa Mulyosari. Dimana penyaluran melalui pembentukan Pokmas.

Dalam perkembangannya, BUMDes Sinar Mulya Desa Mulyosari sejak tahun 2016 tidak hanya memiliki usaha jasa simpan pinjam tetapi telah bekerjasama dengan Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi perbankan dan transaksi pembayaran online.

Tahun 2017 juga telah memiliki unit usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa yaitu perdagangan susu sapi dan unit pakan ternak. Unit ini merupakan unit usaha andalan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Di tahun yang sama unit wisata Kampung Pelangi juga telah mampu menjadi ikon Desa Mulyosari. Yang berawal dari kreatifitas masyarakat yang akhirnya memperoleh berbagai apresiasi termasuk dari pemerintah pusat. Pada tahun 2018, BUMDes Sinar Mulya telah melebarkan sayap dengan memiliki unit kuliner Lokahayangan Hall & Milk sebuah tempat yang berkonsep rumah makan dan balai pertemuan. Di tahun ini juga unit usaha taman wisata kahayangan mulai di kerjakan dengan dan diperkirakan rampung tahun 2020 dengan proyek taman hidroponik, taman anggrek, arena outbond, flying fox, dan kolam renang anak.

b. Maksud dan Tujuan

Pembentukan BUMDes di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat

untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.

c. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya Desa Mulyosari sebagai Desa Wisata yang Mandiri di Dukung Oleh Potensi Pertanian, Perkebunan, dan Pariwisata Menuju Masyarakat yang Sejahtera, Adil, Makmur, dan Berbudaya.

Misi:

- 1) Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari
- 2) Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
- 3) Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUMDes
- 4) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha
- 5) Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat

d. Data Badan Usaha Milik Desa

Nama BUMDes : BUMDesa Sinar Mulya

Alamat Kantor : Sekretariat Agro Wisata Khahayangan
Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo
Kab. Tulungagung

Tanggal Pendirian : 16 Februari 2015

Dasar Hukum : Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20
Tahun 2015

Kepengurusan : 1) Dewan Penasihat / Pengawas
2) Dewan Komisaris
3) Dewan Direksi
4) Kepala Unit

e. Susunan Kepengurusan

Legalitas : Keputusan Kepala Desa

Nomor : 03/II/2015

Tanggal : 1 Juli 2016

Tentang : Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa

KEPENGURUSAN

Komisaris Utama : Kepala Desa

Dewan Komisaris : 1.Edi Mustamar
2.Supardi

Direktur Utama : Sutadi

Direktur Keuangan : Theresia A.N

Direktur Administrasi : Aprilia Citra

Kepala Unit Simpan Pinjam : Mukini

Kepala Unit Susu : Agil Wuisan

Kepala Unit Lokahayangan : Mita

Kepala Unit Pakan Ternak : Budiono

Kepala Unit Toko & Keagenan BNI : Aprilia Citra

Pengawas Utama : Samsuri

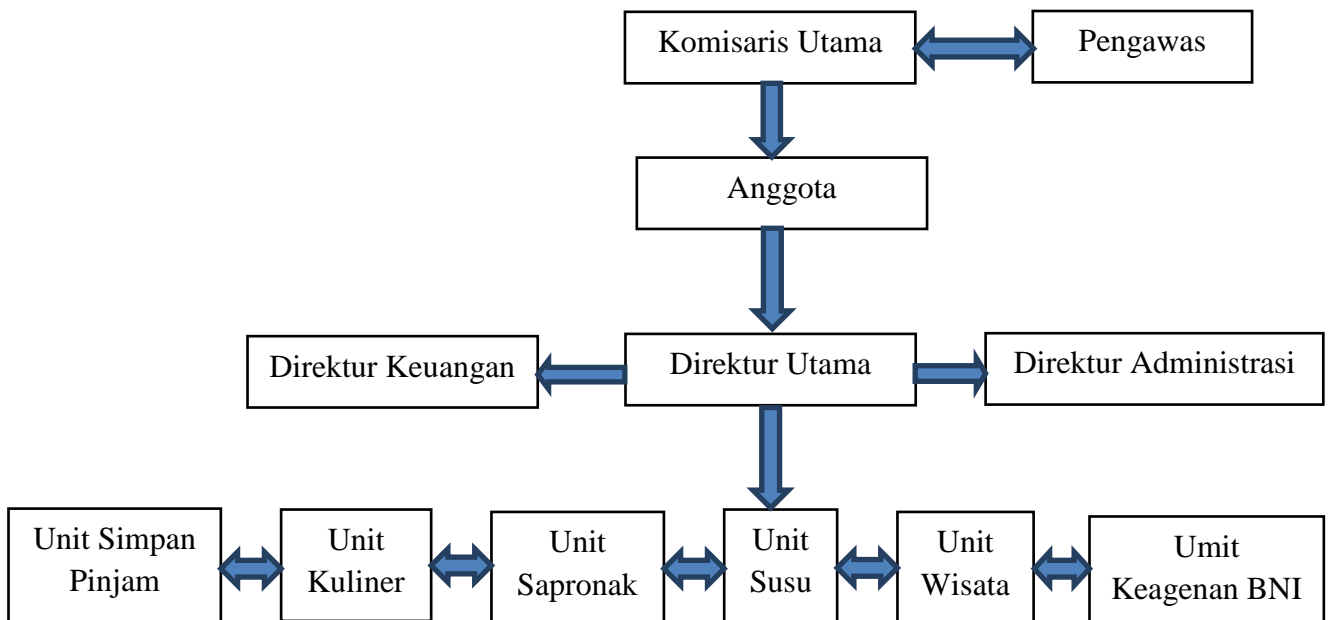
Pengawas Unit Simpan Pinjam : Muksim

Pengawas Unit Susu : Ponijan

Pengawas Unit Agro Kahayangan : Priyono

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI BUMDes SINAR MULYA



g. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

1) Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam merupakan unit pertama yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya tahun 2016. Modal pertama di terima melalui program Jalin Matra PK-2 sebesar Rp.100.000.000 yang dikelola bersama melalui Pokmas. Pada

awal program memiliki 7 Pokmas yang masing – masing beranggota 10 orang. Dengan sistem bunga flat sebesar 1,5% setiap bulan selama 10 bulan. Dana tersebut di gunakan sebagai modal usaha mikro mulai dari anyaman, pracangan, warung kopi dan alain-lain. Tahun 2017, unit ini tidak hanya melayani Pokmas tetapi lebih meluas ke masyarakat terutama petani sapi perah binaan BUMDesa Sinar Mulya. Dengan bunga ringan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

2) Unit Susu

Unit susu merupakan unit usaha ke-2 yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya. Dirintis sejak akhir 2016 dengan jumlah anggota 150 orang dan 3000lt susu per hari. Tahun 2017 telah berkembang menjadi 4500lt /hari dengan 250 anggota, dimana susu tersebut di kirim ke pabrik Nestle Kejayan Pasuruan. Dalam pengelolaan unit ini, BUMDesa bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain PT.Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik (supliyer bahan kimia dan peralatan susu).

Unit ini membeli susu dari petani kemudian di kirim ke pabrik Nestle dan petani menerima pembayaran setiap bulan. Melalui kerjasama dengan pihak ke-3 tersebut, organisasi dan petani mendapatkan berbagai kemudahan seperti subsidi

peralatan susu, pembinaan langsung dari pihak Nestle, pinjaman lunak berupa alat pendingin susu yang di datangkan langsung dari Jerman.

3) Unit Ke Agenan BNI

Merupakan unit ke -3 yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya yang melayani transaksi keuangan, pembukaan rekening, setor dan tarik tunai, pembayaran listrik, air, telepon, internet, angsuran, pembayaran elektronik lainnya. Unit ini di gabungkan dengan toko sembako yang melayani kebutuhan karyawan, anggota BUMDes, anggota PKH dan juga anggota BPNT. Keunggulan unit ini adalah merupakan perpanjangan dari bank BNI yang memberikan fasilitas KUR untuk anggota BUMDesa Sinar Mulya. Selain itu juga pengajaran bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan perbankan yang aman, nyaman, dan mudah.

4) Unit Sapronak

Unit ini merupakan pasangan dari unit susu yaitu menyediakan makanan konsentrat sapi yang berkualitas dan terpercaya. Unit sapronak di kelola seorang manager unit dan 2 orang pengangkut sapro. Bekerjasama dengan pihak ke-3 yaitu CV Sinar Mentari (supliyer sapronak), UD Bancar (supliyer sapronak) menyediakan konsentrat, skim, mineral.

5) Unit Kuliner Lokahayangan

Adalah unit terbaru BUMDesa Sinar Mulya yang di buka sejak bulan Juni 2018. Dalam pembangunannya bekerjasama dengan bank BRI dengan pinjaman modal 50juta rupiah di angsur selama 12 bulan. Lokahayangan adalah sebuah ruang pertemuan dan restaurant terbuka beratap ilalang bertiang bambu berkapasitas hingga 400 orang. Bisa digunakan untuk berbagai acara formal ataupun nonformal. Buka setiap hari mulai jam 8 pagi – jam 11 malam. Memiliki fasilitas tempat parkir yang luas, gazebo, gratis karaoke hall.

Dalam masa promosi telah menunjukkan prospek yang menjanjikan. Di kelola seorang manajer usaha dan 4 orang karyawan. Tanggapan positif juga telah ditunjukkan masyarakat dengan mempercayakan berbagai acara di Lokahayangan seperti reuni, arisan, gathering instansi, ulang tahun, serta perpisahan sekolah. Lokahayangan juga menjadi tempat promosi produk rumahan seperti tape, kripik, jamu gendong, dan makanan lainnya.

6) Unit Wisata Kampung Pelangi dan Agro Khahayangan

Inilah ikon desa Mulyosari yang telah terkenal dan mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai kalangan termasuk Bupati Tulungagung hingga Presiden Joko Widodo di istana negara. Berawal dari kreatifitas warga untuk

memeriahkan hari kemerdekaan terwujudlah sebuah kampung yang bersih, indah, dan penuh warna. Pengelolaan Wisata Kampung Pelangi desa Mulyosari diserahkan kepada tokoh masyarakat RT 04 RW 01 dibawah Unit Usaha Wisata Bumdes Sinar Mulya. Mengelola tempat parkir dan tiket masuk sebesar Rp5000/orang. Dengan pembagian hasil usaha setiap bulan berdasarkan kesepakatan bersama.

B. Hasi Temuan

1. Kontribusi BUMDes Sinar Mulya melalui program kemitraan membangun desa mandiri di Desa Mulyosari

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, di dapat temuan penelitian bahwa peran BUMDes Sinar Mulya melalui kemitraannya dilakukan dengan mengelola unit-unit usaha dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Perannya BUMDes itu ya melalui peternakan sapi perah di Mulyosari yang sudah beranggotakan 250 anggota. Selain itu ya simpan pinjam, PKH Jalin Matra.”⁸⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

“Perannya dari unit usaha BUMDes mbak. Ada peternakan sapi, sapronak untuk pakan sapi para peternak, terus simpan pinjam juga mbak.”⁸⁹

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Agil selaku Kepala Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Melalui usaha-usaha yang dimiliki BUMDes itu dapat membantu dalam perekonomian desa, selain itu juga bantuan yang diberikan BUMDes Sinar Mulya juga sangat membantu masyarakat”⁹⁰

Dalam hal tersebut, BUMDes Sinar Mulya juga memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan asli desa melalui kemitraan yang dilakukannya seperti yang dipaparkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Ya dari peternakan sapi mbak. Dulu belum bisa membantu menambah pendapatan asli desa, karena dulu masih simpan pinjam. Kalau sekarang ada peternakan susu dan kita juga menjalin kemitraan dengan PT. Nestle, jadi kita sudah 3 tahun ini dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa.”⁹¹

Ungkapan dari Bapak Datuk diperkuat dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Dari hasil unit usaha BUMDes yang menjalin kemitraan mbak. Kalau sapronak kerjasama dengan CV Sinar Mentari Blitar dan UD Bancar Tulungagung. Kalau simpan pinjam ya dari kerjasama dengan Bank BNI. Kalau dari susu kerjasama dengan PT. Nestle. Dari hasilnya itu kita dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa.”⁹²

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Agil selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 7 April 2019

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

⁹² Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agil, sebagai berikut:

“Dari peternakannya BUMDes itu dapat membantu Pendapatan Asli Desa. Sepertinya sudah 3 tahun ini dapat membantu desa”⁹³

Selain dapat menambah Pendapatan Asli Desa, BUMDes Sinar Mulya juga mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Mulyosari melalui kegiatan-kegiatan pembinaan untuk masyarakat, sehingga dapat menjadikan Desa Mulyosari menjadi desa yang mandiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Dengan melakukan pembinaan langsung kepada kelompok peternak yang sudah gabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Karena kan potensinya utamanya sapi perah dan wisata, jadi ya harus dilakukan pembinaan.”⁹⁴

Menurut Bapak Datuk dengan melakukan pembinaan-pembinaan dapat memotivasi masyarakat agar lebih berkembang dalam mengelola usahanya. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Melalui pembinaan langsung mbak. Jadi para anggota dapat sharing masalah-masalah yang mungkin dihadapi dan nanti bakalan dicari solusinya juga.”⁹⁵

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Agil, sebagai berikut:

⁹³ Wawancara dengan Bapak Agil selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 7 April 2019

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

“Karena di Mulyosri dikenal dengan Desa Wisata, untuk mengembangkannya dengan dilakukan promosi ke sosial media agar potensi yang ada dapat berkembang. Selain itu terkenal juga dengan susunya, jadi dilakukan pembinaan langsung dari PT. Nestle itu”⁹⁶

Dengan adanya pembinaan-pembinaan yang diberikan BUMDes Sinar Mulya diharapkan dapat menjadi penopang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa maupun masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Dengan adanya BUMDes perekonomian terangkat mbak, kita juga membantu masyarakat mengelola usahanya. Efeknya kebutuhan masyarakat pasti juga akan terpenuhi.”⁹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Melalui keuntungan yang didapatkan dengan kemitraan pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat, ekonomi juga merata. Dan kebutuhan masyarakatpun juga terpenuhi.”⁹⁸

Hal lain juga disampaikan oleh Ibu Endang selaku masyarakat di Desa Mulyasari, sebagai berikut:

“Kebutuhan masyarakat terpenuhi mbak. Apalagi kan BUMDes kerjasama dengan banyak pihak kan mbak. Ada PT. Nestle, ada Bank BNI, terus ada penyedia pakan sapi juga. Usahanya banyak mbak BUMDes itu. Dan juga saya kalau mau setor susu dekat mbak. Kadang juga sebagian penghasilannya BUMDes itu untuk kegiatan-kegiatan sosial salah satunya membantu fakir miskin mbak.”⁹⁹

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Agil Selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 7 April 2019

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Endang selaku masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 20 April 2019

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sugin selaku masyarakat di Desa Mulyosri, sebagai berikut:¹⁰⁰

“Ya meskipun tidak seberapa tapi sudah mencukupi lah mbak kalau untuk kebutuhan sehari-hari. Tapi kalau ya dibuat sekolah anak tetap kurang.”

Menurut Ibu Endang, keberadaan BUMDes Sinar Mulya sangat membantu masyarakat dengan kemitraan yang dilakukan BUMDes. Dengan adanya BUMDes juga dapat mengangkat derajat perekonomian masyarakat.

Dari pendapat beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa, kontribusi BUMDes Sinar Mulya melalui kemitraannya sudah berjalan dengan sangat baik. Dengan dimulainya pembinaan-pembinaan yang diberikan BUMDes Sinar Mulya dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, sektor-sektor ekonomi di Desa Mulyosari juga meningkat dengan terbentuknya wisata-wisata yang sekarang dikelola BUMDes Sinar Mulya. Sehingga dapat menjadikan Desa Mulyosari sebagai desa wisata yang mandiri.

2. Dampak kemitraan BUMDes Sinar Mulya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari

Dalam melakukan kemitraan tentunya menimbulkan dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Sugin selaku masyarakat Desa Mulyosri, tanggal 20 April 2019

meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini karena adanya kemitraan yang membuahkan hasil yang lumayan. Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Tentu mbak. Karena rata-rata masyarakat Desa Mulyosari bermata pencaharian peternak, jadi pendapatan masyarakat meningkat itu dari hasil penjualan susu.”¹⁰¹

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Iya mbak. Pendapatan masyarakat itu meningkat setelah bergabung menjadi anggota kemitraan BUMDes Sinar Mulya. Yang dulu awalnya hanya petani sekarang ada peningkatan menjadi petani sekaligus peternak yang saat ini sudah memiliki pasar untuk menjual hasil produksi susu sapi.”¹⁰²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Endang bahwa BUMDes Sinar Mulya sangat membantu dalam permodalan dalam peningkatan pendapatan. Selain itu juga mempermudah masyarakat dalam menyetorkan hasil susu sapi perah. Berikut ungkapannya:

“Sangat membantu mbak. Jika masyarakat ingin menambah sapi perah terus kurang modal, maka bisa pinjam modal ke BUMDes. Selain itu juga lebih mudah untuk setor susu.”¹⁰³

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Endang selaku masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 20 April 2019

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sugin, sebagai berikut:

“Membantu mbak. Ya meskipun kadang dipotong untuk meminimakisir terjadinya hutang yang tidak dibayarkan masyarakat ke BUMDes Sinar Mulya.”¹⁰⁴

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Agil, sebagai berikut:

“Menambah sekali mbak. Malah masyarakat sangat beruntung bisa tergabung dalam kemitraannya BUMDes itu. Pemerintah desa pun bangga jika desanya menjadi lebih baik.”¹⁰⁵

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, dampak dari kemitraan juga meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Iya bisa mbak. Kualitas hasil panen meningkat, kualitas pakan juga meningkat.”¹⁰⁶

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Ibu Eni, sebagai berikut:

“Dapat mbak. Kualitas-kualitas produksi semua meningkat.”¹⁰⁷

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Sugin selaku masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 20 April 2019

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Agil selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 7 April 2019

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Dampak dari kemitraan selanjutnya adalah pemberdayaan masyarakat, yang mana disini terdapat tiga poin, yang pertama adalah dalam menyadarkan dan membentuk perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Ya dengan pembinaan ke tingkat peternak tadi mbak. Sharing-sharing masalah yang sedang dihadapi. Biasanya pembinaan itu dilakukan 1 bulan sekali, kadang juga tiap minggu.”¹⁰⁸

Serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Eni bahwa melalui pembinaan masyarakat dapat dengan cepat meningkatkan kemampuannya, berikut ungkapannya:

“Melalui pembinaan mbak. Masyarakat itu akan cepat sadar jika dilakukan pembinaan langsung.”¹⁰⁹

Yang kedua adalah menambah wawasan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Itu juga sama mbak, dengan sosialisasi kepada para peternak. Dengan itu harapan kami masyarakat dapat paham akan pentingnya pengetahuan yang kami berikan.”¹¹⁰

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Ibu Eni, sebagai berikut:

“Dengan sosialisasi mbak. Jadi masyarakat itu kita arahkan agar pengetahuannya terkait ternak maupun yang lainnya dapat berjalan dengan lancar.”¹¹¹

Seperti halnya dengan pendapat Ibu Endang yang menyatakan bahwa sosialisasi dapat membentuk masyarakat dari yang kurang mampu menjadi mampu. Berikut ungkapannya:

“Saya pernah mbak mendapat undangan untuk sosialisasi hidroponik itu lo mbak, tapi saya nggak bisa datang jadi saya suruh kakak saya untuk wakilin saya hadir di sosialisasi BUMDes Sinar Mulya itu.”¹¹²

Yang ketiga adalah meningkatkan kreativitas masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Kalau kreativitas ya dengan pelatihan-pelatihan mbak, seperti unit hidroponik itu bisa dilakukan pelatihan agar masyarakat paham cara mengembangkannya.”¹¹³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Ya dari sosialisasi tadi terus ke pelatihan mbak, biar masyarakat paham. Kalau cuma teori kan masyarakat bingung nantinya, jadi ya harus dilakukan pelatihan itu.”¹¹⁴

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹² Wawancara dengan Ibu Endang selaku masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 20 April 2019

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Dampak yang selanjutnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Yang mana disini pertumbuhan ekonomi desa akan mengalami peningkatan dengan melakukan kemitraan, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Tentu mbak. Sekarang ini berkat kemitraan kami dengan PT.Nestle, Bank BNI, dan pihak-pihak lainnya itu hasilnya nanti kan dapat menambah penghasilan bagi Desa Mulyosari. Sehingga ekonomi di Desa Mulyosari akan cepat tumbuh dan berkembang.”¹¹⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Dapat meningkat mbak. Karena kan kemitraan jangkanya panjang kan ya. Jadi dapat dijadikan pintu bagi pertumbuhan ekonomi desa.”¹¹⁶

Dampak negatif salah satunya adalah kurang terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meminimalkan arus urbanisasi ataupun buruh migran luar negeri. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Kalau membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk saat ini masih terbatas. Karena kan unit-unit lain juga masih kita optimalkan agar nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tapi sejauh ini semua karyawan yang ada di BUMDes Sinar Mulya benar-benar penduduk asli Desa Mulyosari.”¹¹⁷

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Hal serupa diungkapkan juga oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Harapan kami dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Mulyosari. Karena tujuan utama kami kan untuk mewujudkan desa yang mandiri dengan masyarakat yang mandiri pula.”¹¹⁸

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Agil, sebagai berikut:

“Untuk saat ini sepertinya belum ya mbak. Mungkin karena BUMDes masih memiliki usaha itu saja, belum ada rencana untuk membuka unit usaha baru. Dan yang Agro Kahayangan itu saja juga masih dalam proses pembangunan mbak.”¹¹⁹

Dampak kemitraan yang terakhir adalah ketahanan ekonomi, dengan adanya kemitraan maka produktivitas, efektivitas, dan efisiensi akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku kemitraan. Sehingga ketahanan ekonomi mampu ditingkatkan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Semoga dapat bertahan mbak. Karena harapan kami kegiatan ini akan menjadi jangka panjang. Bukan hanya BUMDes yang memperoleh keuntungan, tapi masyarakat juga.”¹²⁰

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Agil selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 7 April 2019

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

“Harapan kami dapat bertahan seterusnya mbak. Kasihan masyarakat nanti kalau kemitraan sampai dihentikan.”¹²¹

Dari pemaparan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa adanya kemitraan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif adanya kemitraan adalah meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat setelah bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Dari yang awalnya memiliki pendapatan yang pas-pasan sekarang bisa mengalami peningkatan meskipun sedikit.

Selain itu meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat menimbulkan terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya realisasi alokasi dana sosial yang diberikan BUMDes Sinar Mulya kepada masyarakat yang kurang mampu serta bantuan-bantuan lainnya seperti bersih desa, santunan anak yatim, dan peringatan-peringatan besar lainnya. Dampak positif yang timbul lainnya adalah ketahanan ekonomi nasional, yang mana dengan adanya peningkatan pendapatan yang diikuti dengan tingkat kesejahteraan dan sekaligus terciptanya pemerataan yang lebih baik, akan mengurangi timbulnya kesenjangan ekonomi antara pelaku yang terlibat dalam kemitraan.

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Adapun dampak negatif yang muncul adalah kurangnya lapangan pekerjaan karena sudah tercukupinya pekerjaan yang ada. Sehingga dengan adanya pekerjaan yang terpenuhi tersebut membuat masyarakat yang menginginkan pekerjaan sulit untuk mencari pekerjaan. Karena pada kenyataannya pengelolaan BUMDes Sinar Mulya sudah dikelola secara maksimal. Meskipun ada unit usaha yang belum dikelola secara maksimal.

3. Kendala dan solusi program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari menurut perspektif ekonomi Islam

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan kemitraan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya yang juga menciptakan beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu, kendala harus segera diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai.

Dalam menjalin kemitraan BUMDes Sinar Mulya sendiri memiliki beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah dari sisi harga produk yang dihasilkan BUMDes Sinar Mulya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Fluktuasi harga mbak. Karena kan setiap setor harganya tidak sama. Itu tergantung kualitas susunya mbak. Kalau kualitasnya bagus yang bisa tinggi harga per liternya. Kalau kualitasnya jelek harganya juga rendah mbak. Selain itu juga

kalau kualitasnya jelek sekali juga ditolak mbak sama PT. Nestle. Itu kan dapat merugikan pihak BUMDes dan juga peternak”¹²²

Bapak Datuk melanjutkan dengan mengutarakan solusi yang diterapkan dalam menghadapi permasalahan terkait fluktuasi harga, sebagai berikut:

“Yang pertama ya diberikan pembinaan secara rutin kepada para peternak, selanjutnya kualitas pakan juga ditingkatkan agar susu yang dihasilkan juga berkualitas bagus. Kalau susunya jelek kan ditolak, itu nanti kita tetap setor tapi ke perusahaan lain, ya meskipun harganya rendah sekali. Nanti susunya di fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi)”¹²³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Eni tentang kendala yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Dibidang susu mbak. Harganya kadang tinggi kadang juga rendah. Tergantung kualitas susu yang disetor para peternak ke BUMDes Sinar Mulya.”¹²⁴

Ibu Eni melanjutkan dengan mengutarakan solusi untuk kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

“Melalui pembinaan rutin mbak. Kami juga menyediakan pakan yang berkualitas agar susu perah para peternak juga bisa berkualitas.”¹²⁵

¹²² Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²³ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

Kendala selanjutnya dilihat dari sisi Modal dan SDM, seperti yang diutarakan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

“Modalnya mbak kurang, teruss SDMnya juga kurang. Karena kurangnya modal kita sulit untuk mengembangkan unit usaha yang lain.”¹²⁶

Bapak Datuk melanjutkan dengan menyampaikan solusi yang harus dihadapi, sebagai berikut:

“Untuk kurangnya modal kita bisa kerjasama dengan Bank BNI untuk mendapatkan pinjaman dana. Untuk saat ini kita juga pengajuan ke ADD Desa mbak.”¹²⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni terkait kendala yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Modalnya kurang mbak. Untuk mengembangkan usaha lainnya jadi belum terlaksana.”¹²⁸

Ibu Eni juga melanjutkan ungkapannya terkait solusi dalam menghadapi kendala tersebut, sebagai berikut:

“Karena kita juga menjalin kemitraan dengan Bank BNI , jadi modalnya juga bisa kita dapat dari pinjaman dari Bank BNI.”¹²⁹

Dilihat dari kendala-kendala dan solusi yang diungkapkan beberapa informan, dapat dikatakan bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluarnya. Islam pun menjamin hal tersebut yang

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 20 April 2019

dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Insyirah ayat 6 yang artinya: “*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*”¹³⁰

Menurut pernyataan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa program kemitraan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya masih mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah kualitas susu yang tidak menentu yang mengakibatkan harga susu juga naik turun. Hal tersebut diatasi dengan melakukan pembinaan secara rutin kepada para peternak. Selain itu juga meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah agar kualitas susu yang dihasilkan juga meningkat. Kendala selanjutnya adalah kurangnya modal yang dibutuhkan BUMDes Sinar Mulya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengajukan pinjaman ke Bank BNI yang telah menjalin kemitraan dengan BUMDes. Hal lainnya juga dengan pengajuan ke ADD Desa.

C. Analisis Data

1. Kontribusi BUMDes Sinar Mulya melalui program kemitraan membangun desa mandiri di Desa Mulyosari

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes Sinar Mulya berperan dalam membentuk desa yang mandiri melalui program kemitraannya. Peran BUMDes Sinar Mulya dalam meningkatkan

¹³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), hal. 902

perekonomian desa maupun masyarakat dilakukan dengan cara pembinaan, pelayanan, dan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi anggota di BUMDes Sinar Mulya melalui peternakan sapi perah, wisata kahayangan, tanaman hidroponik, budidaya anggrek, simpan pinjam, dan sapronak. Dengan potensi-potensi yang ada di desa, BUMDes Sinar Mulya memanfaatkannya melalui kemitraan yang dilakukannya dengan PT.Nestle, UD Bancar, CV Sinar Mentari, dan Bank BNI.

Peran BUMDes Sinar Mulya lainnya terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat setelah bergabung menjadi anggota BUMDes Sinar Mulya yang menjadikan ekonomi masyarakat terangkat. Saat ini banyak sekali masyarakat yang sudah bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Berikut jumlah anggota untuk tiap-tiap unit usaha BUMDes Sinar Mulya:

Tabel 4.5
Keanggotaan BUMDes Sinar Mulya

No.	Unit Usaha	Jumlah Anggota
1.	Unit Simpan Pinjam	130
2.	Unit Susu	250
3.	Unit Sapronak	250
4.	Unit Toko dan Keagenan BNI	- 30 nasabah KUR - 40 nasabah laku pandai - 400 anggota PKH - 365 anggota BPNT
5.	Unit Wisata Kampung Pelangi	Rata-rata pengunjung 50 org/hr dan

	dan Agro Kahayangan	mencapai 400 org/hr di hari Minggu
--	------------------------	------------------------------------

Sumber: Profil Badan Usaha Milik Desa "Sinar Mulya"

Tabel di atas dijelaskan bahwa kontribusi BUMDes membawa perubahan kondisi ekonomi masyarakat yang awalnya kurang menjadi meningkat. Hal itu dibuktikan dengan keberadaan BUMDes Sinar Mulya yang mengajak masyarakat untuk ikut bergabung dalam keanggotaan BUMDes Sinar Mulya demi terwujudnya desa yang mandiri dan masyarakat yang mampu meningkatkan perekonomiannya.

2. Dampak kemitraan BUMDes Sinar Mulya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari

Kegiatan program kemitraan pasti menimbulkan dampak positif maupun negatif terutama menyangkut perekonomian masyarakat. Adapun dampak positif yang timbul dengan adanya kemitraan antara lain:

- a. Pendapatan usaha kecil dan masyarakat meningkat
- b. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan
- c. Pemberdayaan masyarakat
- d. Pertumbuhan ekonomi meningkat

Tabel 4.6
Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Profesi

No.	Nama	Sebelum Adanya BUMDes	Setelah Adanya BUMDes
1.	Mungin	Petani	Petani dan Peternak
2.	Sudarwati	Ibu Rumah Tangga	Usaha Toko
3.	Esti	Petani	Petani dan Peternak
4.	Suyitno	Petani	Petani dan Peternak
5.	Tajiono	Petani	Petani dan Usaha Toko
6.	Endang	Penjual Jamu	Peternak
7.	Sugito	Buruh Tani	Peternak

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya kemitraan adalah dapat meningkatkan perekonomian, dari yang kurang terpenuhi menjadi terpenuhi. Meskipun tingkat perekonomiannya berbeda-beda, namun kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan pinjaman yang diberikan BUMDes Sinar Mulya tersebut.

Tabel 4.7
Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Pendapatan

Rata-rata Pendapatan Masyarakat Sebelum Adanya BUMDes	Rata-rata Pendapatan Masyarakat Setelah Adanya BUMDes
Rp. 700.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 2000.000 – Rp. 2.500.000

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat dapat meningkat setelah adanya BUMDes Sinar Mulya melalui kemitraan yang dilakukan BUMDes. Selain itu, melalui unit

usaha susu BUMDes Sinar Mulya dapat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Mulyosari.

Selain memiliki dampak positif, program kemitraan juga memiliki dampak negatif, antara lain:

- a. Kurangnya lapangan pekerjaan karena terbatasnya modal untuk mengembangkan unit usaha BUMDes Sinar Mulya lainnya

3. Kendala dan solusi program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari menurut perspektif ekonomi Islam

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan kemitraan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya yang juga menciptakan beberapa kendala bagi pelaku kemitraan. Namun, adanya kendala membuat setiap pihak berusaha menciptakan solusi terbaik untuk menghadapi kendala tersebut. Kendala yang dihadapi akibat adanya program kemitraan diantaranya yaitu kualitas produk yang dihasilkan oleh peternak yang akan mengakibatkan harga yang tidak menentu. Dimana jika kualitasnya bagus maka harganya juga tinggi, jika kualitasnya jelek harganya juga rendah. Namun BUMDes Sinar Mulya mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pembinaan-pembinaan secara rutin dan meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah.

Kendala lain yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya adalah penolakan susu yang akan disetor ke PT.Nestle karena kualitas susu yang jelek/buruk. Akibatnya masyarakat dan BUMDes mengalami kerugian. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi). Selain itu kendala modal untuk mengembangkan potensi BUMDes Sinar Mulya juga terbatas. Namun dapat diatasi dengan pinjaman modal dari Bank BNI.